

**KEARIFAN LOKAL
DALAM UNGKAPAN TRADISI LISAN LAMAHOLOT**

SILVESTER DULI PAYON

NIM: 2320114310014



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI SAINS DAN TEKNOLOGI**

2026

**KEARIFAN LOKAL
DALAM UNGKAPAN TRADISI LISAN LAMAHOLOT**

SILVESTER DULI PAYON

NIM: 2320114310014



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI SAINS DAN TEKNOLOGI**

2026

**KEARIFAN LOKAL
DALAM UNGKAPAN TRADISI LISAN LAMAHOLOT**

**SILVESTER DULI PAYON
NIM: 2320114310014**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI SAINS DAN TEKNOLOGI
2026**

LEMBAR PENEGESAHAN

Judul Tesis : **Kearifan Lokal Dalam Ungkapan Tradisi Lisan Lamaholot Nusa Tenggara Timur**

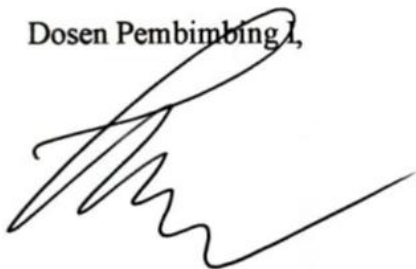
Nama : Silvester Duli Payon

NIM : 2320114310014

Banjarmasin, 13 Mei 2026

Disetujui

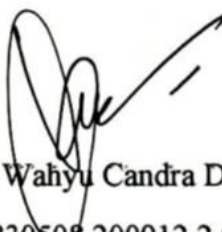
Dosen Pembimbing I,



Dr. Muhammad Rafiek, M.Pd.

NIP: 19780806 200212 1 002

Dosen Pembimbing II,



Dr. Dwi Wahyu Candra Dewi, M.Pd.

NIP: 19830508 200912 2 002

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Kusma Noortyani, S.Pd., M.Pd.

NIP: 19790614 200501 2 001

Direktur Pascasarjana ULM,



Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.

NIP: 19680507 199303 1 020



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM PASCASARJANA

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 042/UN8.4/DP/2026

Sertifikat ini diberikan kepada:

Silvester Duli Payon

Dengan Judul Tesis :

Kearifan Lokal dalam Ungkapan Tradisi Lisan Lamaholot

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 06 Februari 2026

Direktur,



Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.
NP 196805071993031020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvester Duli Payon
NIM : 2320114310014
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Program Pascasarjana
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
Judul Tesis : **Kearifan Lokal Dalam Ungkapan Tradisi Lisan Lamaholot
Nusa Tenggara Timur**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis/disertasi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali yang dicantumkan sebagai kutipan/acuan dalam naskah dengan menyebutkan sumber kutipan/acuan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis/disertasi ini merupakan hasil jiplakan, plagiasi, maupun manipulasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Banjarbaru, 13 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,



Silvester Duli Payon
NIM 2320114310014

RINGKASAN

Silvester Duli Payon. 2026. Kearifan Lokal Dalam Ungkapan Tradisi Lisan Lamaholot Nusa Tenggara Timur. Pembimbing I: Dr. Muhammad Rafiek, M.Pd.; Pembimbing II: Dr. Dwi Wahyu Candra Dewi, M.Pd. Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan ungkapan tradisi lisan Lamaholot sebagai ekspresi kearifan lokal masyarakat Lamaholot, khususnya yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama, dan hubungan manusia dengan alam. Penelitian ini juga bertujuan mengungkap makna budaya yang terkandung dalam ungkapan tradisi lisan serta menjelaskan perannya dalam menjaga nilai-nilai sosial, spiritual, dan ekologis masyarakat Lamaholot.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi James Spradley. Data penelitian diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi, dan perekaman praktik penggunaan ungkapan tradisi lisan. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Penelitian dilaksanakan pada masyarakat penutur bahasa Lamaholot di Pulau Adonara, khususnya Desa Kiwang Ona dan Desa Tapobali, Kabupaten Flores Timur, serta Desa Bani Tobo, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan memperhatikan konteks budaya masyarakat setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ungkapan tradisi lisan Lamaholot mengandung berbagai nilai kearifan lokal yang mencerminkan pandangan hidup masyarakat mengenai hubungan manusia dengan Tuhan, sesama, dan alam. Dalam hubungan manusia dengan Tuhan, ungkapan digunakan sebagai sarana penghormatan, doa, dan ungkapan syukur kepada Sang Pencipta serta leluhur. Dalam hubungan manusia dengan sesama, ungkapan berfungsi memperkuat solidaritas sosial, menjaga harmoni, dan mengatur etika kehidupan bermasyarakat. Sementara itu, dalam hubungan manusia dengan alam, ungkapan mencerminkan kesadaran ekologis, penghormatan terhadap lingkungan, dan pentingnya menjaga keseimbangan alam. Dengan demikian, ungkapan tradisi lisan Lamaholot tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi budaya, tetapi juga sebagai media pewarisan nilai-nilai kearifan lokal yang membentuk identitas dan keberlanjutan kehidupan masyarakat Lamaholot.

SUMMARY

Silvester Duli Payon. 2026. Local Wisdom in the Oral Traditions of Lamaholot, East Nusa Tenggara. Advisor I: Dr. Muhammad Rafiek, M.Pd.; Advisor II: Dr. Dwi Wahyu Candra Dewi, M.Pd. Graduate School, Lambung Mangkurat University.

This study aims to examine and describe Lamaholot oral traditional expressions as manifestations of the Lamaholot community's local wisdom, particularly those concerning the relationships among humans, God, fellow human beings, and nature. The study also aims to reveal the cultural meanings embedded in these oral traditional expressions and to explain their roles in preserving the social, spiritual, and ecological values of the Lamaholot community.

This research employed a qualitative approach using James Spradley's ethnographic method. The research data were collected through participant observation, in-depth interviews, documentation, and recordings of the use of oral traditional expressions. The informants were selected using purposive sampling and snowball sampling techniques. The research was conducted among Lamaholot-speaking communities on Adonara Island, particularly in Kiwang Ona Village and Tapobali Village, East Flores Regency, as well as in Bani Tobo Village, Lembata Regency, East Nusa Tenggara Province. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing by taking into account the cultural context of the local community.

The findings indicate that Lamaholot oral traditional expressions contain various local wisdom values that reflect the community's worldview regarding the relationships among humans, God, fellow human beings, and nature. In the relationship between humans and God, these expressions serve as means of reverence, prayer, and gratitude to the Creator and the ancestors. In human relationships, expressions function to strengthen social solidarity, maintain harmony, and regulate social ethics within the community. Meanwhile, in the relationship between humans and nature, the expressions reflect ecological awareness, respect for the environment, and the importance of maintaining natural balance. Therefore, Lamaholot oral traditional expressions function not only as a medium of cultural communication but also as a means of transmitting local wisdom values that shape the identity and sustainability of Lamaholot community life.

Banjarmasin, June 22, 2026

Approved by:

Head of Language Center



Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M.Pd
NIP. 197710232001122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
UPA BAHASA ULM

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Kotak Pos 70123 Banjarmasin
Telepon/Fax.: (0511) 3308140
Email: uptbahasa@ulm.ac.id

SURAT KETERANGAN

NO: 078/UN8.16/BS/2026

Bersama ini kami menerangkan bahwa Ringkasan bahasa Inggris dari judul Thesis:
“Local Wisdom in the Oral Traditions of Lamaholot, East Nusa Tenggara” yang
disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Silvester Duli Payon
Nim : 2320114310014
Jurusan/Fakultas : PBSI
Program : Pascasarjana

telah diverifikasi Bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari
ringkasan yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Ringkasan terlampir)
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, June 22, 2026

Kepala



Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M.Pd
NIP. 197710232001122003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis ungkapan tradisi lisan Lamaholot sebagai bentuk kearifan lokal yang merefleksikan hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam. Ungkapan tradisi lisan Lamaholot merupakan bagian penting dari warisan budaya masyarakat Lamaholot yang tersebar di wilayah Flores Timur, Adonara, Solor, dan Lembata. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap informan yang terdiri atas keluarga, tokoh adat, tokoh masyarakat, guru, dan penutur aktif tradisi lisan Lamaholot. Lokasi penelitian meliputi Desa Kiwang Ona dan Desa Tapobali di Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur, serta Desa Bani Tobo, Kecamatan Lebatukan, Kabupaten Lembata. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan mengacu pada pendekatan etnografi James Spradley. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ungkapan tradisi lisan Lamaholot mengandung nilai-nilai religius, sosial, dan ekologis yang diwariskan secara turun-temurun. Dalam hubungan manusia dengan Tuhan, ungkapan tradisi lisan berfungsi sebagai media penghormatan kepada Sang Pencipta dan leluhur serta sarana penyampaian nilai-nilai spiritual. Dalam hubungan manusia dengan sesama, ungkapan berfungsi sebagai pedoman moral yang memperkuat solidaritas, gotong royong, tanggung jawab sosial, dan keharmonisan masyarakat. Sementara itu, dalam hubungan manusia dengan alam, ungkapan tradisi lisan mencerminkan kesadaran ekologis masyarakat Lamaholot dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan menghormati alam sebagai sumber kehidupan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ungkapan tradisi lisan Lamaholot tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi budaya, tetapi juga sebagai sarana pewarisan kearifan lokal yang membentuk identitas, pandangan hidup, dan perilaku masyarakat Lamaholot.

Kata kunci: etnografi, etnolinguistik, ungkapan tradisi lisan Lamaholot, kearifan lokal, hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan alam.

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze Lamaholot oral traditional expressions as a form of local wisdom that reflects the relationship between humans and God, fellow human beings, and nature. Lamaholot oral traditional expressions constitute an important part of the cultural heritage of the Lamaholot people living in East Flores, Adonara, Solor, and Lembata. This research employed a qualitative method with an ethnographic approach. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, and documentation involving family members, traditional leaders, community leaders, teachers, and active speakers of Lamaholot oral traditions. The research was conducted in Kiwang Ona and Tapobali Villages, East Adonara District, East Flores Regency, as well as Bani Tobo Village, Lebatukan District, Lembata Regency. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing based on James Spradley's ethnographic approach. The findings reveal that Lamaholot oral traditional expressions embody religious, social, and ecological values transmitted from generation to generation. In the context of the relationship between humans and God, these expressions function as a medium of reverence toward the Creator and ancestors and as a means of conveying spiritual values. In social relations, the expressions serve as moral guidelines that strengthen solidarity, mutual cooperation, social responsibility, and communal harmony. In relation to nature, Lamaholot oral traditional expressions reflect ecological awareness in maintaining environmental balance and respecting nature as the source of life. This study concludes that Lamaholot oral traditional expressions function not only as a medium of cultural communication but also as a vehicle for transmitting local wisdom that shapes the identity, worldview, and behavior of the Lamaholot community.

Keywords: ethnography, ethnolinguistics, Lamaholot oral traditional expressions, local wisdom, human-divine relationship, human-to-human relationship, human-nature relationship.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, kasih, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: “Kearifan Lokal dalam Ungkapan Tradisi Lisan Lamaholot” dengan baik.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan, arahan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Rafiek, M.Pd., selaku pembimbing utama (Pembimbing I), yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan secara konsisten sejak awal hingga selesainya penulisan tesis ini.
2. Ibu Dr. Dwi Wahyu Candra Dewi, M.Pd., selaku pembimbing utama (Pembimbing II), yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan secara konsisten sejak awal hingga selesainya penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. Rusma Noortyani, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Bapak dan Ibu Dosen penguji dan pengampu mata kuliah Program Studi, serta tenaga kependidikan yang telah mendampingi dan membimbing penulis selama menempuh Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ini pada masa mendatang. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca.

Banjarmasin, 13 Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman:

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN DAN REVISI	iii
SERTIFIKAT UJI PLAGIASI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
KETERANGAN RINGKASAN TESIS BAHASA INGGRIS	viii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB. I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Penegasan Istilah	8
BAB. II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Bahasa dan Budaya	9
2.2. Ungkapan Lamaholot	10
2.3. Hubungan Manusia dengan Pencipta	11
2.4. Hubungan Sesama Manusia	14

2.5.	Hubungan Manusia dengan Alam	17
2.6.	Kearifan Lokal dalam Budaya Lamaholot	18
2.7.	Pendekatan Etnografi Kualitatif James Spradley	21
BAB. III	METODE PENELITIAN	23
3.1.	Konteks Sosial Budaya Masyarakat	23
3.1.1.	Deskripsi Masyarakat Lamaholot	23
3.1.2.	Peran Strategis Ungkapan Lisan dalam Sistem Adat dan Kehidupan Sosial Masyarakat Lamaholot	24
3.1.3.	Ranah Penggunaan Ungkapan	28
3.2.	Jenis Penelitian dan Pendekatan	30
3.3.	Langkah-langkah Penelitian	31
4.1.1.	Lokasi dan Waktu Penelitian	31
4.1.2.	Subjek Penelitian (Informan)	32
4.1.3.	Teknik Pengumpulan Data	35
4.1.4.	Teknik Analisis Data	38
4.1.5.	Uji Keabsahan Data	38
4.2.	Etika Penelitian	39
BAB. IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1.	Inventarisasi Ungkapan Tradisi Lisan Lamaholot	40
4.1.1.	Studi Pustaka	41
4.1.1.1.	Ungkapan Tradisional – Sila-Sila Pancasila di NTT	41
4.1.1.2.	Ungkapan Adat – Penyelesaian Sengketa	45
4.1.1.3.	Ungkapan sebagai Penanda Identitas	48
4.1.1.4.	Tradisi Lisan Penyambutan Bupati.....	52
4.1.2.	Hasil Pengumpulan Data Primer di Lapangan	54
4.1.2.1.	Tradisi Lisan dalam Lingkup Keluarga	54
4.1.2.2.	Tradisi Lisan di Lingkungan Sekolah	74
4.1.2.3.	Ungkapan dalam Percakapan Antarsesama	81
4.1.2.4.	Tradisi Lisan Desa Puhu, Adonara Timur	87
4.1.2.5.	Tradisi Lisan Desa Bani Tobo.....	91
4.1.2.6.	Gurindam <i>Tuno Manuk</i> Lama Hule	94
4.1.2.7.	Ratapan Gambus Lamaholot: <i>Tuo Te Penuden Onek</i>	99
4.1.3.	Sumber dan Konteks Kemunculan Ungkapan	101

4.2.	Makna Budaya dalam Ungkapan Tradisi Lisan	102
4.2.1.	Hubungan Manusia dengan Pencipta dalam Ungkapan	103
4.2.1.1.	Doa dan Harapan kepada Tuhan dan Leluhur	103
4.2.1.2.	Ekspresi Religius dalam Ritus Adat	106
4.2.1.3.	Ungkapan Spiritualitas dalam Keseharian	114
4.2.2.	Hubungan Sesama Manusia dalam Ungkapan	125
4.2.2.1.	Tradisi Lisan dalam Relasi Keluarga Sehari-hari	126
4.2.2.2.	Tradisi Lisan dalam Keseharian dengan Sesama.....	130
4.2.2.3.	Ungkapan Adat dan Komunikasi Simbolik	133
4.2.2.4.	Ungkapan Nasihat dan Teguran Sosial	151
4.2.3.	Hubungan Manusia dengan Alam dalam Ungkapan	157
4.2.3.1.	Tanda Alam sebagai Penanda Waktu	158
4.2.3.2.	Air Simbol Kesucian, Perlindungan, dan Rekonsiliasi	161
4.2.3.3.	Etika Ekologis dalam Praktik Tradisional	162
4.2.3.4.	Alam Subjek Spiritualitas, Syair dan Estetika Budaya.....	167
4.2.4.	Hubungan Tiga Dimensi dalam Ungkapan Lamaholot	172
4.3.	Struktur Bahasa dan Gaya Ungkapan	175
4.3.1.	Analisis Bentuk Linguistik	176
4.3.2.	Analisis Taksonomi	180
4.3.3.	Analisis Komponensial	183
BAB. V	KESIMPULAN DAN SARAN	188
5.1.	Kesimpulan	188
5.2.	Saran	190
	DAFTAR PUSTAKA	196

DAFTAR TABEL

Halaman:

Tabel 3.1 Instrumen Observasi Partisipatif	36
Tabel 3.2 Instrumen Wawancara Mendalam	37
Tabel 4.1 Ungkapan menurut Gerson P. Lasa (1984)	43
Tabel 4.2 Ungkapan dalam Praktik Penyelesaian Sengketa	46
Tabel 4.3 Ungkapan Tradisi Lisan Lamaholot Menurut David Klawes (2021)	50
Tabel 4.4 Koda Kirin Penyambutan Bupati Tahun 2024	53
Tabel 4.5 Ungkapan dalam Interaksi Keluarga	57
Tabel 4.6 Ungkapan dalam Konteks Hubungan Antarkeluarga	61
Tabel 4.7 Tradisi Lisan Lamaholot dalam Konteks <i>Mamune Bareke</i>	63
Tabel 4.8 Ungkapan Tradisi Lisan Lamaholot Tiga Dimensi	65
Tabel 4.9 Ungkapan dalam Konteks Penagihan Belis	71
Tabel 4.10 Ungkapan Tradisi Lisan SMP Lembah Kelapa – Kiwang Ona	79
Tabel 4.11 Tradisi Lisan Lamaholot: Relasi Sosial dan Simbolisme Budaya	85
Tabel 4.12 Ungkapan Tradisi Lisan Lamaholot Desa Puhu – Tapobali	88
Tabel 4.13 Ungkapan Tradisi Lisan Lamaholot Desa Bani Tobo, Lembata	91
Tabel 4.14 Ungkapan Tradisi Lisan dalam <i>Tuno Manuk Lama Hule</i> (2020)	195
Tabel 4.15 Tradisi Lisan dalam Syair Ratapan <i>Tuo Te Penuden Onek</i>	100
Tabel 4.16 Tradisi Lisan yang memiliki tiga relasi	173

DAFTAR GAMBAR

Halaman:

Gambar 3.1 Peta Wilayah Tradisi Lamaholot	32
Gambar 3.2 Skema <i>Purposive sampling</i> dan <i>Snowball sampling</i>	34

DAFTAR BAGAN

Halaman:

Bagan 5.1 Skema Pelestarian Tradisi Lisan Lamaholot.....	194
--	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman:

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian ULM.....	202
Lampiran 2. Rekomendasi Penelitian Kesbangpol Kabupaten Lembata	206
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian DPMPTSP Kabupaten Lembata	208
Lampiran 4. Keterangan Selesai Penelitian Desa Bani Tobo – Lembata	209
Lampiran 5. Transkrip Penyambutan Bupati	212
Lampiran 6. Dokumentasi dan Transkrip Ungkapan dalam Keluarga	216
Lampiran 7. Transkrip Dialog Adat Kawin Lari	224
Lampiran 8. Dokumentasi dan Transkrip Dialog Penagihan Belis	227
Lampiran 10 Transkrip Lagu <i>Lebe</i> SMP Lembah Kelapa	243
Lampiran 9. Transkrip Dialog Antarsesama dalam Masyarakat	248
Lampiran 11. Dokumentasi Ungkapan Desa Puhu – Tapobali, Adonara Timur	253
Lampiran 12. Dokumentasi Ungkapan Desa Bani Tobo – Lembata	256
Lampiran 13. Dokumentasi dan Transkrip <i>Tuno Manuk Lama Hule</i>	262
Lampiran 14. Dokumentasi dan Transkrip Syair <i>Tuo Te Penuden Onek</i>	268

REVISI TESIS

Tesis yang berjudul “Kearifan Lokal dalam Ungkapan Tradisi Lisan Lamaholot Nusa Tenggara Timur”, oleh Silvester Duli Payon (NIM 2320114310014) telah direvisi dan telah diperiksa oleh dewan penguji.

Dewan Penguji,



Dr. Muhammad Rafiek, M. Pd.
NIP 19780806 200212 1 002

Pembimbing I/Penguji I,



Dr. Dwi Wahyu Candra Dewi, M. Pd.
NIP 19830508 200912 2 002

Pembimbing II/Penguji II,



Prof. Dr. Rusma Noortyani, S.Pd., M.Pd.
NIP 19790614 200501 2 001

Penguji III,



Dr. Noor Cahaya, M. Pd.
NIP 19831204 200912 2 003

Penguji IV,